



BANK BPD DIY

www.bpddiy.co.id

Mengucapkan
Selamat dan Sukses
Atas Dilantikannya
Drs Tri Saktiyana MSI
sebagai Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo
Oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Sri Sultan Hamengkubuwono X

Ketua
Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra
Drs Surjadiman, MM

Rektor
Universitas Janabadra
Dr Ir Edy Sriyono, MT

I.S.E.I.
YOGYAKARTA
IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA

KORAN
MERAPI
Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat

TUNGGU PUTUSAN HUKUM TETAP

Getas Belum Dapat Cairkan Dana Desa

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kalurahan Getas, Playen, hingga saat ini belum dapat mencairkan dana desa karena masih mendapatkan sanksi terkait penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh oknum perangkat kalurahan serempat.

Meskipun kasus tersebut sudah dilakukan proses hukum namun dalam pencairan dana desa masih menunggu putusan yang berkeputusan hukum tetap atau inkrah.

Kepala Bidang Pember-

dayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan KB Gunungkidul, Subiyantoro, menyatakan, berkaitan dengan dana desa untuk Kalurahan Ge-

tas setelah proses hukum pihaknya masih akan mendiskusikan. Ia tak bisa menjamin nantinya dana desa untuk Getas bisa dicairkan tahun ini atau tidak.

Pada tahun ini dana de-

sa di Kalurahan Getas yang dapat dicairkan hanya untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Sedangkan untuk program lainnya belum dapat dilakukan dan masih menunggu adanya ketetapan hukum berkaitan dengan vonis dari oknum perangkat yang disangka menyelewengkan dana desa tersebut. Jika nantinya putusannya inkrah se-

belum tanggal 15 Juni 2022, maka kemungkinan besar dana desa di Kalurahan Getas dapat dicairkan pada tahun berjalan.

"Hingga saat ini masih menunggu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkrah)," ujarnya.

Seperti yang diketahui, vonis hukuman selama 6 tahun untuk DH berpotensi

si dapat lebih lama. Jika yang bersangkutan tidak membayar denda, maka akan bertambah selama 6 bulan. Jika tidak membayar uang pengganti akan ditambah 1 bulan penjara. Penuntut Umum dan

Terdakwa beserta penasihat hukumnya sendiri masih bersikap pikir-pikir. Beberapa waktu lalu DH, mantan staf Bendahara Kalurahan Getas telah di-

jatuhi vonis hukuman 6 tahun penjara serta denda sebesar Rp 300 juta dan uang pengganti sebesar Rp 78 juta oleh Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta.

Dalam persidangan tersebut, ia terbukti secara sah dan meyakinkan telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 627.136.750. (Bmp)

MENSOS TRI RISMALARINI KE GUNUNGKIDUL

Kunjungi Gadis 6 Tahun Kelainan Sejak Lahir



KR-Bambang Purwanto.

Mensos Tri Rismaharini saat berkunjung di rumah Mawar warga Gadungsari, Wonosari.

WONOSARI (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Republik Indonesia (RI) Tri Rismaharini mengunjungi Padukuhan Gadungsari, Wonosari, Gunungkidul Kapanewon Sabtu (21/5) siang. Kedatangan Mensos untuk mengunjungi Mawar Tri Eka Widyaningrum bocah usia 6 tahun penyandang kelainan sejak kecil. Mawar yang merupakan

putri pasangan Deni Bramastyo dan Umi Rokhyatun saat lahir prematur, ukuran kepala yang kurang atau mikro, dan menderita penyakit kuning. Sejak lahir harus menjalani perawatan intensif agar perkembangannya dan pertumbuhannya cepat selayak umurnya.

Aktifitas gadis kecil ini kesehariannya cukup terbatas namun tetap aktif se-

hingga harus terus mendapatkan pendampingan dari orang tuanya.

Hingga saat ini masih terus mendapatkan penanganan medis, pada usia 3,5 tahun diketahui mengalami gejala jantung bocor. Pada usia 3 tahun 8 bulan, dokter menyatakan bahwa Mawar juga mengalami ginjal bocor. Karena penyakit yang dialaminya itu, pertumbuhannya sangat lambat.

Sampai usia 6 tahun ini, Mawar belum bisa berbicara. Selain itu Mawar juga belum bisa berjalan. Aktifitas gadis kecil ini kesehariannya cukup terbatas namun anak ini tetap aktif sehingga harus terus mendapatkan pendampingan dari orang tuanya.

"Selama ini pengobatan rutin, minum obat tiap pagi dan sore. Kalau berobat du-

lu secara mandiri dan baru 1 tahun terakhir mendapatkan bantuan dari pemerintah," ucap kedua orangtuanya.

Mensos Tri Rismaharini mengungkapkan dalam kunjungannya ke rumah Mawar telah berdiskusi secara langsung dengan pihak keluarga, Bupati, dan Wakil Bupati, juga Ketua DPRD. Dia menyarankan kepada keluarga untuk sementara Mawar dan orang tuanya tinggal di Balai di Solo agar mendapatkan pengobatan gratis dan pemantauan kondisinya.

Orang tuanya juga bersedia, jadi nantinya Mawar akan dibawa ke Balai Pengobatan untuk terapi wicara, jalan dan termasuk pemeriksaan ginjal serta jantung di rumah sakit. (Bmp/Ded)

MILAD 105 'AISYIYAH

Dakwah 'Aisyiyah Dituntut Perluas Jaringan



KR-Widiastuti

Penasihat PDA Kulonprogo Sri Wahyu Widhati menyerahkan trofi lomba.

WATES (KR) - Dakwah 'Aisyiyah semakin dituntut memperluas jaringan pembinaan dakwahnya di tingkat jemaah atau komunitas.

"Karenanya melalui kerja sosial yang membawa misi rahmatan lil-'alamin dan hadir dengan dakwah yang melintas batas," ujar Hj Umi Yustiati dari Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) DIY dalam pidato Milad Ke-

105 'Aisyiyah yang diadakan PDA Kulonprogo, di Gedung PDHI Wates, Sabtu (21/5).

Milad yang bertepatan Sukses Muktamar ke-48; "Perempuan Mengusung Peradaban Utama" ini digelar bersamaan pelepasan calon jemaah haji dan pelantikan Pengurus KBIHU 'Aisyiyah. Hadir Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Ketua PDM Dr HM Jumarrin MPd, Penasehat PDA

Dra Hj Sri Wahyu Widhati, serta lainnya. Paman dari perwakilan calon jemaah haji disampaikan oleh Ngadir SPd. Tahun ini jumlah calon jemaah haji yang tergabung di KBIHU 'Aisyiyah sebanyak 56 orang dari jumlah jemaah 110 orang

Dikatakan Ketua PDA Kulonprogo Hj Dyah Sulistyawati SPd MPd, pada peringatan Milad ke-105 sekaligus syiar muktamar ini PDA Kulonprogo telah mengadakan serangkaian kegiatan diantaranya, lomba Paduan Suara Lagu Mars Muktamar secara virtual, kajian Ramadan membacakan Alquran di Era Vuca, Ta'awun Sosial di Panti Asuhan (PA) 'Aisyiyah Banaran dan PA AR Fahrudin Kokap, serta pengajian Milad dan pelepasan calon jemaah haji. (Wid)

HALAL BIHALAL MUSLIMAT-YPM NU

Silaturahmi, Wujudkan Perempuan Berkualitas

WONOSARI (KR) - Ketua Tim Penggerak PKK Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta mengungkapkan, Muslimat NU merupakan organisasi besar di Indonesia. Menjadi wadah pengembangan diri dan kaum perempuan memiliki banyak kesempatan untuk belajar. Baik berorganisasi, tampil di depan publik, administrasi, ekonomi koperasi dan pengetahuan bidang dakwah Islam Ahlulsunnah Wal Jamaah. "Mewujudkan perempuan yang berkualitas, mandiri dan bertakwa kepada Allah. Harapannya muslimat NU semakin solid dan tetap bersemangat menebarkan kebaikan," kata Hj Diah Sunaryanta di acara Halal Bihalal Muslimat NU bersama Yayasan Pendidik-



KR-Dedy EW

Hj Diah Sunaryanta bersama pengurus Muslimat, YPM NU dan undangan.

an Muslimat (YPM) NU se Gunungkidul di Kampus STAIYO, Minggu (22/5).

Kegiatan dihadiri Rois Syuriah PCNU Gunungkidul KH Bardan Usman MPdI, Ketua YPM NU Hj Wardah SP, Ketua Muslimat NU Hj Badiah SPdI, Kepala Dinas Pendidikan Ny Nunuk Setyowati MM, Kepala Dinas Peternakan,

Kasi Dikmad Kemenag H Supriyanto dan undangan. Pengajian halal bihalal diisi H Lutfhie Kharis Mahfud atau Gus Lutfhie. Kepala Dinas Pendidikan Gunungkidul Nunuk Setyowati mengungkapkan, peranan Muslimat NU dan YPM NU selama ini sudah banyak dirasakan. (Ded)

Sutedjo Kembali ke Desa, Fajar Akan Bentuk Komunitas Milenial



KR-Asrul Sani

Drs Sutedjo (kiri) dan Fajar Gegana (kanan) saat pisah sambut dengan Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana (tengah).

WATES (KR) - Bupati - Wakil Bupati (Wabu) Kulonprogo periode 2017-2022 Drs Sutedjo - Fajar Gegana yang telah berakhir masa jabatannya Minggu (22/5) mengatakan, setelah tidak menjabat lagi mereka kem-

bali ke tempat tinggal masing-masing.

"Saya akan member-samai keluarga dan beraktivitas sebagaimana orang di desa. Saya sudah banyak meninggalkan keluarga, karena saya hidup di

pedesaan. Hiburannya saba kebon, resik-resik, nandur, makani iwak," kata Sutedjo usai pisah sambut Bupati-Wabup dengan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana di Kompleks Pemkab setempat, Minggu (22/5).

Sutedjo bersyukur selama menjabat bupati, hubungan antara eksekutif, legislatif, yudikatif dan semua komponen organisasi perangkat daerah (OPD) terjalin baik. Sehingga tugas-tugas selama ini bisa berjalan lancar.

Secara terpisah, Fajar Gegana mengaku belum berpikir untuk mencalonkan lagi pada Pemilu 2024 mendatang. Sementara

dirinya akan menikmati masa purna tugasnya sambil melanjutkan karir dunia bisnis. Selain itu dirinya berencana membentuk komunitas-komunitas yang bisa menampung generasi muda atau kaum milenial sehingga mereka bisa berekspresi dan menghasilkan karya positif.

"Saya bersama sejumlah teman akan membentuk wadah-wadah termasuk menyiapkan kaum milenial menjadi politisi muda dengan pendidikan politik dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) serta mengarahkan anak-anak muda agar bisa berdiskusi," tuturnya. (Rul)